



Pengaruh Edukasi Masyarakat dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen *Stunting* di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta

Julisti Djibu*, Endang Setyowati, Hening Nakuloadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP Yogyakarta

Korespondensi: julistidjibu99@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the influence of community education and parental economic conditions on stunting management in Kelurahan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta City. Stunting is a public health issue impacting future human resource quality. The quantitative approach with multiple linear regression analysis was used. The population consists of the community in Kelurahan Bener, with a purposive sample of 75 respondents. Data was collected using a validated and reliable questionnaire. Results indicate that community education and parental economic conditions significantly affect stunting management. This finding emphasizes the importance of improving education and economic conditions of parents as strategic efforts in stunting prevention. The study's implications can guide local government and health policymakers.*

Keywords: *community education, economic condition, stunting management, stunting, Kelurahan Bener*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua terhadap manajemen stunting di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian meliputi seluruh masyarakat di Kelurahan Bener dengan sampel purposive sebanyak 75 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen stunting. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi dan kondisi ekonomi orang tua sebagai upaya strategis dalam pencegahan stunting. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pemangku kebijakan kesehatan masyarakat di tingkat lokal.

Kata Kunci: edukasi masyarakat, kondisi ekonomi, manajemen stunting, stunting, Kelurahan Bener

LATAR BELAKANG

Stunting merupakan kondisi kegagalan pertumbuhan akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama yang berdampak pada rendahnya tinggi badan anak sesuai dengan usianya (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Masalah ini tidak hanya menjadi perhatian di tingkat nasional tetapi juga menjadi isu global karena berpengaruh signifikan terhadap

perkembangan kognitif, psikososial, serta produktivitas seseorang di masa depan (WHO, 2019). Di Indonesia, jumlah *stunting* masih tergolong tinggi terutama di daerah perkotaan yang mengalami tantangan sosial dan ekonomi, termasuk Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta yang menunjukkan angka *stunting* yang cukup mengkhawatirkan (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2024).

Edukasi masyarakat menjadi faktor fundamental dalam mengelola dan mencegah *stunting*. Informasi terkait gizi seimbang, pola asuh anak, serta kebiasaan hidup sehat dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka (Sari et al., 2021). Selain edukasi, kondisi ekonomi orang tua juga sangat menentukan kemampuan pemenuhan kebutuhan gizi anak yang krusial untuk pertumbuhan optimal. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap makanan bergizi, layanan kesehatan, dan lingkungan sehat (Ratnasari, 2022).

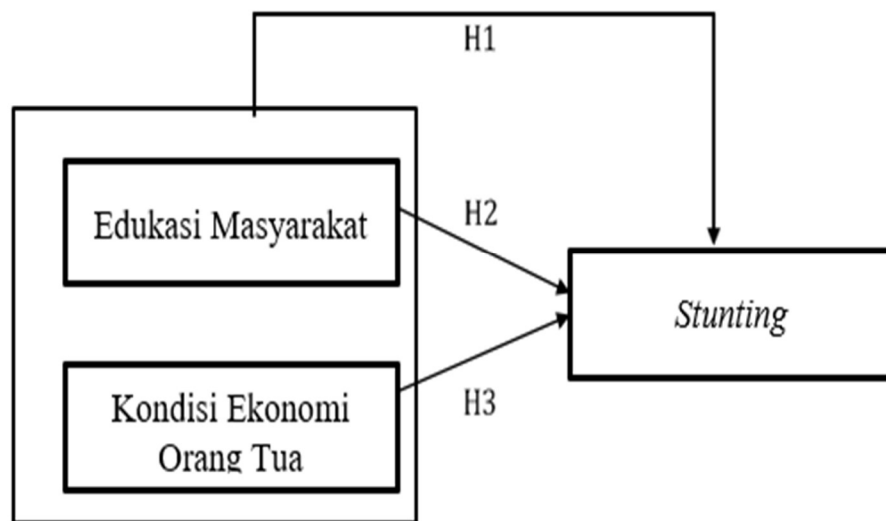
Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua secara signifikan terhadap manajemen *stunting* di wilayah Kelurahan Bener. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang dapat dijadikan sebagai dasar rekomendasi kebijakan efektif dalam upaya penanggulangan *stunting* (Prasetyo, 2019).

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah apakah terdapat pengaruh antara edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua terhadap manajemen *stunting* di wilayah penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap manajemen *stunting*.

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai bahan masukan bagi para pemangku kebijakan kesehatan masyarakat dan pemerintah daerah dalam merancang program edukasi dan pemberdayaan ekonomi keluarga guna menekan angka *stunting*. Secara akademik, penelitian juga diharapkan menjadi kontribusi ilmu khususnya dalam bidang manajemen kesehatan masyarakat (Wahyuni, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang menyebabkan tinggi badan tidak sesuai umur dan memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan kognitif (WHO, 2019). Edukasi masyarakat memiliki peran penting dalam mengedukasi orang tua terkait perawatan anak dan asupan gizi yang tepat (Sari et al., 2021). Kondisi ekonomi orang tua juga menjadi faktor utama yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi dan akses layanan kesehatan (Ratnasari, 2022).



H1 : Diduga Edukasi Masyarakat dan Kondisi Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Manajemen *Stunting* di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

H2 : Diduga Edukasi Masyarakat berpengaruh terhadap Manajemen *Stunting* di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

H3 : Diduga Kondisi Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Manajemen *Stunting* di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Kerangka pikir penelitian mengacu pada teori bahwa peningkatan edukasi serta perbaikan kondisi ekonomi memengaruhi secara positif manajemen *stunting*. Hipotesis yang diajukan

adalah adanya pengaruh positif signifikan dari edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua terhadap manajemen stunting di Kelurahan Bener.

Penelitian terdahulu menunjukkan keduanya merupakan faktor determinan penting dalam penurunan kasus stunting (Prasetyo, 2019; Wahyuni, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Lokasi penelitian di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta pada tahun 2025. Populasi adalah seluruh masyarakat di wilayah tersebut dengan sampel *purposive* sebanyak 75 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel yang diteliti meliputi edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua sebagai variabel bebas, serta manajemen *stunting* sebagai variabel terikat.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah dites validitas dan reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan faktor validitas melebihi 0,3 dan *reliabilitas* di atas 0,7. Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Definisi operasional variabel edukasi masyarakat mencakup pengetahuan gizi dan pola asuh; kondisi ekonomi orang tua diukur dari pendapatan dan aset keluarga, sementara manajemen *stunting* diukur berdasarkan praktek pemenuhan gizi dan pola hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta dengan melibatkan 75 responden yang merupakan masyarakat setempat. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini dipaparkan hasil analisis data dan interpretasinya secara runtut.

Karakteristik Responden

Sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan rentang usia produktif, yaitu antara 25-45 tahun. Pendidikan formal responden bervariasi mulai dari SMA hingga

perguruan tinggi, yang memberikan gambaran beragam tingkat edukasi di masyarakat. Kondisi ekonomi keluarga juga beragam, sebagian besar memiliki pendapatan yang cukup untuk kebutuhan pokok, namun ada kelompok yang menghadapi keterbatasan ekonomi. Karakteristik ini menjadi latar belakang penting dalam memahami pengaruh kondisi ekonomi terhadap manajemen stunting.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan dengan nilai alpha Cronbach melebihi 0,7, menandakan konsistensi data untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas residual data juga menunjukkan distribusi yang normal, sedangkan uji multikolinearitas tidak ditemukan korelasi tinggi antar variabel independen yang dapat mengganggu model analisis. Uji heteroskedastisitas menunjukkan data homogen, sehingga model regresi linear berganda dapat dipercaya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel edukasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen stunting dengan koefisien regresi sebesar 0,462. Hal ini berarti semakin baik edukasi yang diterima masyarakat, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola stunting. Kondisi ekonomi orang tua juga berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,308, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang lebih baik mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi anak untuk pertumbuhan optimal.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,732 mengindikasikan bahwa 73,2% variasi dalam manajemen stunting dapat dijelaskan oleh kedua variabel edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua. Sisanya 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis

Uji F simultan memperlihatkan bahwa edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen stunting dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga Hipotesis 1 (H1) diterima. Selain itu, uji t parsial menunjukkan bahwa baik edukasi masyarakat maupun kondisi ekonomi orang tua masing-masing

berpengaruh signifikan terhadap manajemen stunting (nilai signifikansi masing-masing $0,000 < 0,05$), sehingga Hipotesis 2 (H2) dan Hipotesis 3 (H3) juga diterima.

Implikasi Hasil Penelitian

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi keluarga merupakan faktor penting dalam pengelolaan dan pencegahan stunting. Oleh karena itu, intervensi program edukasi kesehatan yang terintegrasi dengan pemberdayaan ekonomi keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menurunkan angka stunting secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen stunting pada balita di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,860 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel bebas tersebut dengan manajemen stunting. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,732 mengindikasikan bahwa 73,2% variasi manajemen stunting dapat dijelaskan oleh variabel edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua, sementara sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa edukasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap manajemen stunting dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal serupa juga terjadi pada kondisi ekonomi orang tua yang memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa edukasi masyarakat dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap manajemen stunting dapat diterima sepenuhnya.

Kesimpulan ini didasarkan pada fakta hasil penelitian yang ada dan ditulis secara kritis, logis, serta jujur. Namun demikian, perlu disadari bahwa terdapat keterbatasan penelitian,

hususnya dalam variabel lain yang belum diteliti dan bisa memengaruhi manajemen stunting. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan variabel serta menggunakan metode yang lebih mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen stunting di wilayah ini. Selain itu, rekomendasi tindakan yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan program edukasi masyarakat dan pemberdayaan kondisi ekonomi orang tua sebagai upaya strategis dalam penanggulangan stunting secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada lembaga penyandang dana yang telah menyediakan fasilitas dan dana sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang sangat berharga.

Selain itu, penulis menghargai bantuan teknis dari pihak terkait yang memfasilitasi proses pengumpulan dan pengolahan data. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing dan rekan sejawat yang memberikan saran dan masukan konstruktif selama penyusunan naskah ini. Apresiasi khusus disampaikan kepada keluarga yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama penelitian.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktik penanggulangan stunting. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR REFERENSI

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2024). Laporan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Bener. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhtiarti, W., et al. (2020). Faktor Determinan yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten. *Jurnal Nutrisi dan Kesehatan*, 18(4), 50-58.
- Intan Khoirunnisa Habibah. (2023). Hubungan Kurang Energi Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten. *Jurnal Kesehatan Bethesda*, 12(1), 70-78.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Nasional Situasi Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, A., & Lestari, S. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi dalam Menurunkan Stunting Balita: Studi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi Indonesia*, 15(3), 141-150.
- Lindawati. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Stunting. *Jurnal Ekonomi Kesejahteraan*, 16(2), 80-91.
- Nugroho, A. (2018). Pengantar Gizi dan Kesehatan Anak. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, T. (2021). Peran Intervensi Pendidikan Kesehatan dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Manajemen Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 134-142.
- Putri, F. A. (2020). Analisis Hubungan Kondisi Ekonomi dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*, 23(1), 77-85.
- Prasetyo, B. (2019). Pengaruh Faktor Sosioekonomi Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 120-130.
- Ratnasari, R. (2022). Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua dengan Status Gizi Anak. *Jurnal Nutrisi dan Kesehatan*, 21(1), 45-54.
- Sari, D., Wahyuni, S., & Pribadi, R. (2021). Edukasi Masyarakat dan Pencegahan Stunting: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 9(1), 33-40.
- Sari, I. P., & Fahmi, M. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dan Praktek Pemberian Makanan pada Balita Stunting. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 8(1), 12-20.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, T. (2020). Peran Edukasi Dalam Penurunan Stunting di Daerah Perkotaan. *Journal of Public Health*, 15(3), 89-96.
- Widodo, F. (2024). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Edukasi terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*, 11(2), 99-107.
- WHO. (2019). Child Growth Standards. Geneva: World Health Organization.
- Yuliana, R. (2025). Implementasi Program Penanggulangan Stunting Terpadu di Daerah Perkotaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 23-35.
- Akbar, F. K., & Asparian, S. E. (2021). Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 112-120.